

Eni Anjayani
Tri Haryanto



Geografi

untuk Kelas **XI** SMA/MA

Eni Anjayani, Tri Haryanto ❖ Geografi ❖ untuk Kelas XI SMA/MA



Editor:
H.A. Sudibyakto
Sutikno



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

*Eni Anjayani
Tri Haryanto*

Geografi

untuk Kelas **XI** SMA/MA

Editor:
**H.A. Sudibyakto
Sutikno**



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-Undang

GEOGRAFI Kelas XI

Tim Penyusun

Penulis:

- ✎ Eni Anjayani
- ✎ Tri Haryanto

Editor:

- ✎ H.A. Sudibyakto
- ✎ Sutikno

Ilustrator:

- ✎ Suhardi
- ✎ Sumadi
- ✎ Arief S. Adham
- ✎ Doly Eny Khalifah
- ✎ Fitriah

Desainer cover:

- ✎ Puguh Suprianto

Ukuran Buku:

- ✎ 21 x 29,7 cm

910.07

ENI
G ENI Anjayani

Geografi : Untuk Kelas XI SMA/MA/Penulis Ani Anjayani, Tri Haryanto;
Editor H. A. Sudibyakto, Sutikno ; Ilustrator Suhardi dkk
-- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 242 hlm. : ilus. ; 29 cm.

Bibliografi : hlm. 242
Indeks

ISBN 978-979-068-140-8 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-143-9

1. Geografi-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Tri Haryanto
III. H.A. Sudibyakto IV. Sutikno V. Suhardi

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT. Cempaka Putih

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh



Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan





Kata Pengantar

Menguk misteri Alam dengan Geografi . . .

Manusia hidup tidak pernah bisa lepas dari alam. Dari kekayaan alam, kebutuhan manusia terpenuhi. Akan tetapi, melalui alam juga, manusia disadarkan bahwa bencana bisa terjadi kapan saja. Sebut saja gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan sebagainya. Kepanikan saja tidak akan mengatasinya. Apa yang seharusnya, kita lakukan? Inilah saatnya kita memahami keseimbangan geografis. Di setiap sudut wilayah di Bumi, potensi baik dan buruk alam pasti ada. Begitu juga dengan alam Indonesia. Selain memiliki kekayaan yang melimpah, batas *Ring of Fire* maupun *Ring of Disaster* mengepungnya. Bencana yang terjadi seharusnya menjadi pelajaran yang berharga. Kedua kombinasi kekayaan dan bahaya bisa dipahami dengan lebih baik melalui geografi.

Belajar geografi merupakan langkah yang tepat untuk memahami alam beserta isinya. Tujuannya untuk memperoleh jawaban atas fenomena alam, pola distribusi spasial dan ekologisnya, serta menemukan keterkaitannya dengan eksistensi diri manusia baik pada lingkup lokal maupun global. Dengan demikian, belajar geografi tidak hanya sekadar menghafal deretan nama tempat, objek geografi, negara dengan ibu kota-ibu kotanya. Tujuan lebih dalam pun kini menjadi tantangan bagimu. Apa yang telah kamu pahami tentang lingkungan dan proses yang terkait diharapkan akan memberimu kecakapan hidup (*life skills*) di kondisi alam seperti apa pun. Pada akhirnya, kearifan, tanggung jawab, dan kepedulianmu dalam memanfaatkan lingkungan serta toleransi terhadap keberagaman budaya masyarakat sangat diharapkan. Inilah tantangan dan kompetensi yang harus kamu capai.

Buku yang sekarang kamu baca ini, akan menjadi petunjukmu untuk mencapai tujuan di atas. Dengan pendekatan kontekstual, kamu akan diajak menengok lingkunganmu lebih dekat setelah memahami berbagai konsep geografi. Dengan begitu, kamu akan memahami betul potensi-potensi lokal yang bisa dikembangkan dan menemukan ancaman bahaya yang harus dihadapi serta langkah tepat guna meminimalkan dampak buruk. Dengan *local knowledge* ini, kamu akan lebih mudah membaca dan menemukan potensi global yang mendukung kehidupan manusia, juga ancaman massal yang suatu saat bisa saja mengusik kehidupan manusia. Inilah buku geografi yang membumi. Bahasa yang digunakan sengaja dikemas dengan interaktif dan bersahabat agar tidak membuatmu merasa digurui dan bosan. Kegiatan-kegiatan disajikan secara integratif, mengasah keaktifan, kreativitas, kemampuan, dan kepedulianmu terhadap lingkungan. Akhirnya, kamu tidak perlu khawatir lagi meski berada di dalam *Ring of Disaster*. Selamat belajar!

Klaten, Mei 2007
Penyusun





Daftar Isi

Kata Sambutan, iii

Kata Pengantar, iv

Daftar Isi, v

Tentang Buku Ini, vi

Kata Pengantar, vi

Bab I Biosfer, 1

- A. Pengertian Biosfer, 3
- B. Faktor yang Memengaruhi Sebaran Flora dan Fauna di Permukaan Bumi, 4

Bab II Keanekaragaman Hayati, 11

- A. Sebaran Flora dan Fauna di Dunia, 13
- B. Persebaran Flora dan Fauna Indonesia, 20
- C. Hubungan Sebaran Flora dan Fauna dengan Kondisi Fisik, 36
- D. Kerusakan Flora dan Fauna, 38

Bab III Antroposfer, 51

- A. Definisi Antroposfer, 53
- B. Pengumpulan Data Kependudukan, 54
- C. Komposisi Penduduk, 56
- D. Kualitas Penduduk Indonesia, 61

Bab IV Dinamika Penduduk, 67

- A. Pertumbuhan Penduduk, 69
- B. Dampak Dinamika Penduduk, 81
- C. Penyajian Data Kependudukan, 83

Latihan Ulangan Blok, 91

Bab V Sumber Daya Alam dan Jenisnya, 99

- A. Pengertian Sumber Daya Alam, 101
- B. Jenis Sumber Daya Alam dan Persebarannya, 102

Bab VI Pengelolaan Sumber Daya Alam, 133

- A. Prinsip Ekoefisiensi, 135
- B. Mengelola Sumber Daya Alam dengan Prinsip Ekoefisiensi, 136
- C. Pembangunan Berkelanjutan dan Cirinya, 152
- D. Mengelola Sumber Daya Alam Berwawasan Lingkungan, 153

Latihan Ulangan Blok, 157

Latihan Ulangan Semester, 161

Bab VII Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan, 165

- A. Arti Penting Lingkungan Hidup bagi Manusia, 167
- B. Manfaat Lingkungan Hidup bagi Pembangunan Berkelanjutan, 171
- C. Dampak Positif Pembangunan, 182
- D. Dampak Negatif Pembangunan, 188

Bab VIII Pelestarian Lingkungan Hidup, 201

- A. Apakah Pelestarian Lingkungan Hidup Itu?, 203
- B. Pentingnya Pelestarian Lingkungan Hidup, 204
- C. Degradasi Lingkungan Hidup, 205
- D. Usaha Pelestarian Lingkungan, 211

Latihan Ulangan Blok, 227

Latihan Ulangan Kenaikan Kelas, 231

Glosarium, 236

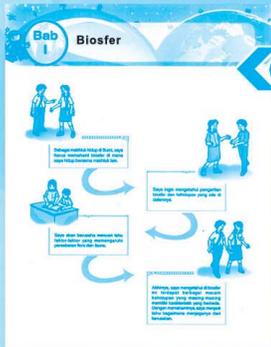
Indeks, 239

Daftar Pustaka, 242



Tentang Buku Ini

Buku ini akan membawamu ke dalam dunia pembelajaran yang berbeda. Kamu akan memahami lebih dekat dimensi alam dan dimensi manusia beserta keterkaitannya. Nah, semua itu akan kamu temukan melalui ragam rubrik dalam buku ini.



Alur Pembelajaran

Secara implisit, melalui bagian ini kamu akan menemukan kompetensi yang akan dipelajari, cara mempelajari, serta manfaat bagi kehidupan. Alur pembelajaran ini didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirimu.

Apersepsi

Sebelum memasuki materi, pembelajaran diawali dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupanmu. Melalui rubrik ini, kamu akan mengetahui relevansi materi dengan kebutuhan kehidupan. Dengan begitu, pembelajaran akan lebih bermakna dan bisa digunakan sepanjang hayat.



Peta Konsep

Sebuah pembelajaran akan berhasil apabila kamu mengetahui terlebih dahulu konsep-konsep dasar atau inti yang ada di dalam materi pembelajaran. Pertautan antarkonsep perlu diketahui sejak dini agar kamu memiliki landasan berpikir yang terstruktur dan logis serta memiliki kesiapan mental yang baik. Dengan begitu, kamu siap untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci

keanekaragaman hayati, flora, fauna, sebaran flora dan fauna, pelestarian, kepunahan, kerusakan, taman nasional

Kata Kunci

Untuk meraih kompetensi yang ditawarkan, kamu perlu dipandu dengan buku teks pelajaran yang baik, tidak menggurui, dan mengajak untuk menemukan pengetahuan. Oleh karena itu, kamu perlu mengetahui kata-kata yang menjadi inti pembahasan materi. Dengan mengenal kata-kata kunci maka akan lebih mudah bagimu menemukan konsep dan pengetahuan.



Geo Info

Untuk menambah wawasan dan pengetahuanmu, buku ini dilengkapi dengan beragam info yang aktual, yang akan menambah pengetahuanmu tentang berbagai perkembangan geografi serta gejala alam dan sosial yang terjadi. Dengan demikian, buku ini telah mengikuti prinsip tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Geo Aksi

Guna melihat sejauh mana kompetensi yang telah kamu capai, buku ini menyajikan kegiatan yang bisa kamu gunakan untuk tujuan tersebut. Kegiatan ini terdiri atas Geo Aksi Individu dan Geo Aksi Kelompok. Kegiatan yang ada didasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Kegiatan ini disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentinganmu serta tuntutan lingkungan.

Geo Aksi Kelompok

Rumah Kaca Mini

a. Tujuan: Memahami prinsip efek rumah kaca.

b. Alat dan Bahan:

- lima papan kayu dengan ukuran lebar 20 cm dan panjang 1 m,
- dilapan balok beton berukuran 2,5 x 2,5 m,
- gunting,
- plastik transparan tebal, dengan ukuran lebar 3,9 cm dan panjang 3 m,
- bilah kayu dengan ukuran panjang 1 m,
- pinus, serta
- tanaman dalam pot-pot kecil.

c. Langkah Kerja:

- Susunlah papan-papan dan balok-balok untuk membuat rak 4 susun seperti di samping ini.
- Potonglah lembaran plastik tebal untuk menutup bagian belakang dan sisi rak. Lelakkan plastik ke rak dengan paku pines.
- Potonglah lagi lembaran plastik tebal untuk menutup bagian depan rak dan letakkan juga dengan paku pines pada bagian atas rak sehingga mengenteng serta bisa dibuka.

Sumber: Dikumen Perulu





Geonet.com

Sembari mempraktikkan penguasaanmu terhadap teknologi internet, lakukan browsing tentang AMDAL. Kamu dapat juga mengunjungi situs internet di alamat www.menh.go.id. Nah, carilah informasi tentang AMDAL. Setelah berhasil kamu lacak, tuliskan informasi tersebut dalam bentuk karya tulis. Presentasikan hasil karya tulismu!

GeoNet.com

Rubrik ini mengajakmu mencari berbagai informasi dengan cara mengakses internet. Selain dapat menambah wawasan, kamu tidak akan menjadi seorang yang gagap teknologi.

Aksi Peduli Lingkungan

Rubrik ini menjadi wahanamu untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan kegiatan yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, kamu bisa belajar bersosialisasi dan bekerja sama dengan masyarakat.



Uji Kompetensi

1. Buntar tempat tinggal kita tidak terlindung dengan suaranya, tetapi memerlukan waktu yang lama. Menentukan bagaimana Buntar itu terlindung?
 2. Melakukan karakteristik pergiliran dalam Buntar yang dikenal oleh Suroso dan Wicaksono?
 3. Apakah yang dimaksud dengan lempeng tektonik?
 4. Sebutkan lempeng-lempeng tektonik yang kamu ketahui yang ada di Buntar ini!
 5. Alfred Wegener, seorang ahli meteorologi dan geologi adalah orang yang mengawali munculnya teori lempeng tektonik. Apakah yang dikemukakannya?
 6. Di provinsi Papua Indonesia terdapat lempeng-lempeng tektonik yang merupakan Anebi. Apakah kabarnya bagi Indonesia?
 7. Sebutkan dampak yang mungkin terjadi ketika ada dua atau lebih lempeng tektonik yang bertektonik!
 8. Lakukan perkembangan muka Bumi setiap 200 tahun yang lalu hingga sekarang!
- B. Berapa dari masalah**
Berapakah waktu yang lalu kita dilakukan dengan terjadinya gempa bumi yang melanda Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Menurut sejarah lempeng tektonik, kita pada fenomena alam yang menggunakan Anebi pada 25 Desember 2004. Carilah informasi tentang dampak dari bencana gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dan upaya apakah yang dapat dilakukan untuk meminimalkan korban dan kerugian harta benda jika bencana serupa terjadi di wilayah lain?
- C. Menjawab kompetensi dasar**
Di Buntar ini, upaya bagaimana dapat dilindungi di semua tempat. Pada layanan udara atangun lapisan dalam tanah terdapat kelembaban. Bagaimana di semua bagian Bumi terdapat masalah hidrop, baik di tanah, air, maupun udara. Menjawab hal tersebut bisa dengan? Usahakan melalui media faktorisasi apa saja yang menyebabkan Bumi sebagai tempat yang ideal untuk berbagai kehidupan. Diskusikan hasil tulisanmu dengan teman-temanmu dan kelompokmu juga bisa kelompok presentasi.

Uji Kompetensi

Kegiatan pembelajaran yang akan kamu ikuti bukanlah tanpa tujuan. Selain harus relevan dengan kebutuhanmu, juga harus berkaitan dengan keterampilan pribadi, berpikir sosial, akademik, dan vokasional. Itu semua terangkum di dalam rubrik ini. Penyusunan rubrik ini didasarkan pada prinsip menyeluruh dan berkesinambungan.

Rangkuman

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran maka kamu telah memiliki sejumlah pengetahuan. Uji pengetahuan itu tidak lekas hilang maka kamu perlu mengidentifikasi kembali butir-butir pembelajaran. Rubrik ini bisa dijadikan media bagimu untuk mengingat kembali seluruh pengetahuan yang kamu dapatkan selama proses pembelajaran.



Latihan Ulangan

Latihan Ulangan Semester

1. Buntar tempat tinggal kita tidak terlindung dengan suaranya, tetapi memerlukan waktu yang lama. Menentukan bagaimana Buntar itu terlindung?
2. Melakukan karakteristik pergiliran dalam Buntar yang dikenal oleh Suroso dan Wicaksono?
3. Apakah yang dimaksud dengan lempeng tektonik?
4. Sebutkan lempeng-lempeng tektonik yang kamu ketahui yang ada di Buntar ini!
5. Alfred Wegener, seorang ahli meteorologi dan geologi adalah orang yang mengawali munculnya teori lempeng tektonik. Apakah yang dikemukakannya?
6. Di provinsi Papua Indonesia terdapat lempeng-lempeng tektonik yang merupakan Anebi. Apakah kabarnya bagi Indonesia?
7. Sebutkan dampak yang mungkin terjadi ketika ada dua atau lebih lempeng tektonik yang bertektonik!
8. Lakukan perkembangan muka Bumi setiap 200 tahun yang lalu hingga sekarang!

Latihan Ulangan Blok

1. Buntar tempat tinggal kita tidak terlindung dengan suaranya, tetapi memerlukan waktu yang lama. Menentukan bagaimana Buntar itu terlindung?
2. Melakukan karakteristik pergiliran dalam Buntar yang dikenal oleh Suroso dan Wicaksono?
3. Apakah yang dimaksud dengan lempeng tektonik?
4. Sebutkan lempeng-lempeng tektonik yang kamu ketahui yang ada di Buntar ini!
5. Alfred Wegener, seorang ahli meteorologi dan geologi adalah orang yang mengawali munculnya teori lempeng tektonik. Apakah yang dikemukakannya?
6. Di provinsi Papua Indonesia terdapat lempeng-lempeng tektonik yang merupakan Anebi. Apakah kabarnya bagi Indonesia?
7. Sebutkan dampak yang mungkin terjadi ketika ada dua atau lebih lempeng tektonik yang bertektonik!
8. Lakukan perkembangan muka Bumi setiap 200 tahun yang lalu hingga sekarang!

Latihan Ulangan

Untuk mengukur ketercapaian kompetensimu atas materi pembelajaran, maka secara berkala diadakan ulangan. Latihan ulangan itu meliputi latihan ulangan blok, latihan ulangan semester, dan latihan ulangan kenaikan kelas. Dengan demikian, apabila kompetensi belum tercapai, kamu masih mempunyai kesempatan untuk mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisimu.

Glosarium

Dari waktu ke waktu, kosakata senantiasa bertambah banyak. Adakalanya, istilah-istilah asing dan baru tersebut sulit kamu pahami. Rubrik ini bisa dijadikan acuan apabila ada istilah yang tidak diketahui maksud dan pengertiannya.



Indeks

A	Adaptasi, 6, 2, 17	Distorsionis, 186, 191, 210
B	Batu, 4, 18, 37, 46, 19, 21	Duara, 146, 214, 215, 222
C	Curva Burti, 198, 210	Duara, 146, 214, 215, 222
D	Daerah, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
E	Eropa, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
F	Faktor, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
G	Gempa, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
H	Hidro, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
I	Indeks, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
J	Jawa, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
K	Karya, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
L	Lembar, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
M	Mangga, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
N	Negara, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
O	Orbit, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
P	Pada, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
Q	Quadrant, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
R	Rumus, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
S	Sel, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
T	Tahun, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
U	Umur, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
V	Vektor, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
W	Waktu, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
X	X-axis, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
Y	Y-axis, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222
Z	Zona, 146, 214, 215, 222	Duara, 146, 214, 215, 222



Aksi Peduli Lingkungan

Pahlawan Lingkungan

Kiri kamu tahu betapa luas dan fauna amat beraneka ragam kehidupan. Keindahan lingkungan akan membuat ketidakterbatasan mereka. Jika kamu merasa ada sesuatu yang bisa kamu lakukan, seperti memelihara sampah, pengalihan, atau pemeliharaan sungai, kamu bisa membentuk organisasi untuk melestarikannya.

Dalam kegiatan ini, kamu akan membentuk organisasi pencinta lingkungan. Langkah-langkah yang perlu kamu lakukan sebagai berikut:

1. Berdiskusi dengan teman-temanmu (tidak harus teman sekelas) dan tentukan apakah mereka mau bergabung untuk membentuk organisasi pencinta lingkungan.
2. Cobalah memajang pengumuman (poster akan lebih bagus) di papan pengumuman sekolah tentang visi dan misi organisasi yang akan kamu bentuk.
3. Setelah ada beberapa yang mau bergabung, persiapkan pertemuan dengan meminati pemeliharaan lingkungan di daerahmu dari gagasan-gagasan yang perlu diwujudkan.
4. Pilihlah pemimpin-pemilih struktural organisasi. Yang paling utama ketua, sekretaris, bendahara, dan humas (publisitas).
5. Berilah nama organisasimu dengan nama yang unik, mudah diingat, dan menarik.
6. Kumpulkan uang untuk membeli barang-barang yang kamu perlukan. Uang dapat kamu peroleh dengan menjual barang-barang bekas, tabung, mencari donatur, atau mencari sponsor.
7. Carilah informasi tentang layanan yang disediakan oleh pemerintah, swasta, atau organisasi pencinta alam dan cari juga informasi tentang pelayanan yang dapat kamu peroleh.
8. Dapatkan izin dari pemerintah daerah untuk melaksanakan proyekmu.

Berikan: Diskusi Peran
Berikan Peran pada Tim kamu!

Berikan: Diskusi Peran
Berikan Peran pada Tim kamu!



Rangkuman

Sebelum mempelajari materi pada bab ini, silih dan islah rangkuman di bawah ini di dalam buku latihannya!

A. Pertumbuhan Penduduk

1. Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, yaitu:
 - a. Faktor alam, meliputi: ... dan ...
 - b. ...
2. Isilah-matlah di bawah ini memili pengisian:
 - a. CDR, yaitu: ...
 - b. ASFR, yaitu: ...
 - c. ASDR: ...
3. Untuk menghitung tingkat kemati digunakan rumus:

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1.000$$
 Keterangan: CDR =
 D =
 P =
4. Mgmtal adalah:
5. Proyekt penduduk adalah:

B. Dampak Dampak Penduduk

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan, yaitu:
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
 - f.
 - g.
2. Mgmtal ideal maupun internasional memberikan dampak positif dan negatif bagi daerah yang diteliti:
 - a. Dampak positif:
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - b. Dampak negatif:
 - 1)
 - 2)
 - 3)

C. Penyebaran Data Kependudukan

Daftar Kependudukan dapat digambarkan dalam tiga bentuk, yaitu:



Glosarium

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.

Aksi adalah perbuatan yang dilakukan atau tindakan yang dilakukan.





Glosarium

Adaptasi adalah proses penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungannya.

Abrasi adalah proses pengikisan batuan atau daratan oleh gelombang laut.

Aksesibilitas adalah keterkaitan atau keterjangkauan.

Akuakultur adalah pengusahaan laut untuk mendatangkan hasil atau pembudidayaan air sehingga menghasilkan.

Akulturas adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi.

Alternatif adalah pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.

Anjungan adalah bangunan khusus yang dibuat untuk keperluan tertentu.

Aset adalah sesuatu yang mempunyai nilai tukar atau modal.

Autentik adalah dapat dipercaya; asli; tulen; sah.

Barter adalah perdagangan dengan saling bertukar barang.

Batimetri adalah alat untuk mengukur kedalaman laut.

Biosfer adalah tempat di mana kehidupan dapat ditemui.

Dekade adalah masa sepuluh tahun atau dasawarsa.

Dependency ratio adalah angka yang menunjukkan angka penduduk tidak produktif yang harus ditanggung penduduk produktif.

Diversifikasi adalah penganekaragaman atau penganekausahaan untuk menghindari ketergantungan pada ketunggalan kegiatan, produk, jasa, atau investasi.

Drainase adalah pengatusan; penyaluran air; saluran air.

Ekskavator adalah alat yang digunakan untuk melakukan penggalian di tempat yang mengandung benda purbakala.

Ekspansif adalah dapat atau cenderung meluas.

Eksplotasi adalah pengusahaan atau pendayagunaan.

Ekstensif adalah tinjauan bersifat menjangkau secara luas.

Ekstraksi adalah pemisahan suatu bahan dari campurannya biasanya dengan menggunakan pelarut atau penambangan batu bara atau bijih dari sumbernya.

Endemi adalah penyakit yang berjangkit di suatu daerah atau pada suatu golongan masyarakat.

Epifit adalah tumbuhan yang menempel pada pepohonan, biasanya terdapat di hutan hujan.

Fisiognami adalah ilmu wajah (penggambaran kualitas watak).

Grosir adalah pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar.

Habitat adalah tempat tinggal khas bagi seseorang atau kelompok masyarakat; tempat hidup organisme tertentu dengan lingkungan kehidupan asli.

Hilir adalah bagian sungai yang dekat dengan muara.



Hulu adalah bagian atas sungai.

Illegal Logging adalah penebangan hutan secara liar.

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.

Intensif adalah secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.

Intrusi adalah perembesan air laut dan sebagainya ke dalam lapisan tanah, sehingga terjadi pencampuran air laut dengan air tanah.

Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Isolasi adalah pemisahan suatu hal dari hal lain atau keadaan terpencilnya suatu wilayah karena jauh dari hubungan lalu lintas.

Kaidah adalah aturan yang sudah pasti; patokan.

Kanopi adalah tirai atau langit-langit dari logam, terpal, atau kain; tutupan tegakan vegetasi.

Komposisi penduduk adalah susunan penduduk suatu wilayah berdasarkan kriteria tertentu, misalnya berdasarkan umur dan jenis kelamin.

Komprensif adalah bersifat mampu menangkap atau menerima dengan baik; mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas.

Konservasi adalah pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan, pengawetan, dan pelestarian.

Kontaminasi adalah pencemaran atau pengotoran.

Kontinu adalah berkesinambungan; berkelanjutan; terus-menerus.

Konvensional adalah berdasarkan kesepakatan umum; tradisional.

Limpasan adalah bagian curah hujan yang kelihatan mengalir di sungai atau saluran buatan di permukaan tanah, merupakan aliran yang terkumpul dari daerah pengaliran dan akan meninggalkan daerah itu pada suatu titik tertentu.

Mamalia adalah kelompok binatang menyusui dalam kelas vertebrata.

Marsupialia adalah mamalia yang proses perkembangannya di luar kandungan. Biasanya setelah lahir, embrio berkembang dalam kantong induknya. Contoh marsupialia: kanguru, koala, dan possum.

Mobilitas adalah gerak perubahan yang terjadi di antara warga masyarakat baik secara fisik maupun secara sosial.

Pamflet adalah surat selebaran.

Oposum adalah sejenis tikus tanah yang hidup di hutan peluruh.

Parameter adalah ukuran seluruh populasi dalam penelitian.

Permanen adalah tetap atau berlangsung lama.

Plasma nutfah adalah substansi yang mengatur perilaku kehidupan makhluk hidup secara turun-temurun sehingga populasi mempunyai sifat yang membedakannya dari populasi lain.

Polutan adalah bahan yang mengakibatkan polusi.

Possom adalah jenis tikus berkantong di Australia.



Potensial adalah mempunyai potensi daya kemampuan.

Predator adalah binatang yang hidupnya dari memangsa binatang lain.

Preservasi adalah pengawetan; pemeliharaan; penjagaan; perlindungan.

Proyeksi penduduk adalah perhitungan (perkiraan) jumlah penduduk di waktu mendatang berdasarkan penduduk yang ada sekarang.

Reklamasi adalah pengurukan atau usaha memperluas tanah dengan memanfaatkan daerah yang semula tidak berguna (misalnya dengan cara menguruk rawa).

Salinitas adalah tingkat kandungan garam air laut, danau, sungai dihitung dalam per seribu.

Sanitasi adalah usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat.

Sex ratio adalah angka perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan.

Signifikan adalah penting; berarti.

Taiga adalah hutan yang terdiri atas pepohonan berdaun jarum (*konifer*) seperti pinus, cemara, dan tusam.

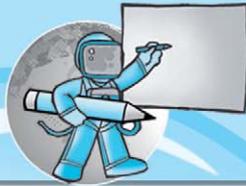
Tundra adalah biom yang berupa padang lumut di daerah beriklim dingin.

Umur median adalah umur rata-rata penduduk di suatu wilayah.

Unsur hara adalah bagian terkecil dari suatu benda yang berupa zat yang diperlukan tumbuhan atau hewan untuk pertumbuhan, pembentukan jaringan, dan kegiatan hidup lainnya, diperoleh dari bahan mineral, misalnya zat putih telur, zat arang, vitamin, serta mineral.

Zonasi adalah pembagian atau pemecahan suatu areal menjadi beberapa bagian, sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan.





Indeks

A

Adaptasi, 6, 7, 17
 fisiologi, 6
 morfologi, 6
 tingkah laku, 6
Age Specific Death Race (ASDR)
Age Specific Fertility Rate (ASFR), 70
Amdal, 136, 203, 212, 213
Angka beban ketergantungan, 59
Angka kelahiran kasar, 60, 70, 71
Angka kelahiran menurut umur, 70
Angka kematian bayi, 63, 73, 78, 186, 188
Angka kematian kasar, 72
Angka kematian menurut umur, 73
Antroposfer, 53, 55, 81

B

Banjir, 38, 40, 41, 42, 127, 147, 153, 167, 179,
 180, 195, 205-210
Batimetri, 143
Batuan beku, 124
Batuan endapan, 124
Batuan metamorf, 124
Belerang, 112, 125
Berkelanjutan, 46, 128, 135, 143, 146, 151-153,
 171-173
Bio, 3
Biom, 4, 13, 17, 18, 19, 21
Biosfer, 3, 4, 13, 43, 53, 110, 171
Boraks, 125
Bunga, 103, 109, 120, 183, 223
 majemuk, 79

C

Cagar alam, 43, 44, 45, 220, 221
Clearing forest, 180
Crude Birth Rate (CBR), 69
Crude Death Rate (CDR), 72

D

Daur ulang, 150, 214, 215, 222, 223
Deforestation, 188, 189, 209
Degradasi lingkungan, 173, 191, 205, 211, 213,
 223
Dependency ratio, 60

Desertification, 188, 191, 210
Dividen, 183

E

Efek rumah kaca, 147, 148, 194, 196, 222
Ekoeffisiensi, 135, 136, 146, 150, 156
Ekologi, 47, 140, 168, 213
Ekosistem, 42, 29, 36, 38, 41, 45, 103, 111, 115,
 135, 137, 138, 140, 142, 148, 168, 177,
 193
Emigrasi, 75, 78
Evakuasi, 77

F

Fertilitas, 57, 69
Flourit, 125
Forensen, 76
Fosfat, 106, 125

G

Garis Wallace, 27, 28
Garis Weber, 28, 32
Garis Lydekker, 28
Gambut, 23, 24, 120
Global warming, 195
Grafit, 125
Grassland, 15, 26
Green house effect, 194
Gross Domestik Bruto (GDP)
Gurun, 3, 5, 6, 7, 17, 18, 19, 21, 36, 37, 168, 191

H

Hard engineering, 143
High income economies, 62
Hujan asam, 39, 222
Human Development Index (HDI), 188
Hutan batu kapur, 25
Hutan hujan, 13, 14, 15, 19, 122
 iklim sedang, 14, 15, 18, 19
 pegunungan rendah, 21
 pegunungan tinggi, 21
 tropis, 13, 14, 18, 19, 21, 44, 45, 122, 189,
 204, 209
Hutan kerangas, 25
Hutan monsun, 26
Hutan monsun gugur daun, 26



Hutan musim, 21, 26 31, 44
Hutan rawa, 23, 149
Hutan rawa gambut, 23, 24, 44
Hutan tropika dataran rendah, 21, 22
Hutan peluruh, 15

I

Individu, 4, 135, 140, 205, 215, 217, 223
Infant Mortality Rate (IMR), 73
Intersepsi, 221

K

Karbon dioksida, 43, 147, 193, 194, 195, 196, 209, 210
Karbon monoksida, 39, 193, 194, 208
Kawasan budi daya, 145
Kawasan lindung, 44, 45, 145
Kawasan penyangga, 145
Kawasan permukiman, 145, 149, 219
Kelahiran, 55, 57, 58, 60, 63, 69–71, 73, 74, 77
Kemampuan lahan, 144–146
Kematian, 55, 57, 58, 60, 63, 69, 72–74, 77, 78
Kesesuaian lahan, 120, 122, 127, 144–146, 155
Komposisi penduduk, 55–60
Komunitas, 4
Konservasi, 43, 45–47, 155, 122, 144, 151, 203, 121, 213–217
Kuarsa, 25, 125

L

Laut nusantara, 105
Ledakan penduduk, 81, 82
Lingkungan hidup, 38, 46, 47, 53, 111, 153, 167–169, 171–173, 175, 176, 182, 188, 194, 203, 205, 208, 209, 211, 213, 216–218
Low income economies, 61
Lower-middle economies

M

Mangrove, 22, 23, 44, 45
Metode canvasser, 54
Metode householder, 54
Middle economies, 61, 62
Migrasi, 53, 60, 69, 74, 75, 76, 82, 83
internasional, 69, 75
lokal, 69, 82

N

Nitrogen oksida, 193–195, 208

O

Overburden, 178
Overfishing, 140

P

Padang lamun, 110, 111
Padang rumput, 15, 17, 18, 26, 121, 148, 168
iklim sedang, 15, 17
tropis, 15, 19
Pemanasan global, 188, 194, 195, 204, 208, 209, 210, 280
Pembalakan, 149, 190, 262, 267, 278
Penggundulan hutan, 188–191, 195, 209, 268, 220, 222
Perairan teritorial, 105
Persekutuan hidup, 8
Pertumbuhan penduduk alami, 77, 78
Pertumbuhan penduduk total, 77, 78
Piramida penduduk, 57, 58, 59
Piramida sarang tawon, 58
Piramida segi empat, 58
Piramida segitiga, 57
Platinum, 191
Polder, 179
Populasi, 4, 39, 31, 38, 39, 55, 121, 122, 173
Preservasi, 144
Produk Domestik Bruto (PDB)
Proyeksi penduduk

R

Rain water harvesting, 219
Rainforest, 13, 14
Rasio jenis kelamin, 59, 60
Rawa nonpasang surut, 23
Rawa pasang surut, 23
Reboisasi, 147, 148, 218, 220
Registrasi penduduk, 55
Rekayasa keras, 143
Remigrasi, 75
Revolusi hijau, 173, 180, 192
Revolusi Industri, 193
Ruralisasi, 76

S

Sabana, 15–19, 21, 26, 27, 37
Sanitasi, 64, 137, 138, 187
Savana, 26
Seleksi alam, 7
Sensus, 54, 55, 84, 85
de facto, 54
de jure, 54
Sex ratio, 59
Sphaira, 3
Suaka margasatwa, 44, 221
Sulfur Oksida, 193



Sumber daya alam, 4, 43, 46, 61, 62, 101, 102, 110

abiotik, 104

biotik, 103, 104

dapat diperbarui, 103

energi, 104

hayati, 104

nonhayati, 104

penghasil bahan baku, 104

selalu tersedia, 103

tidak dapat diperbarui, 103

Sumur resapan, 218, 219

Surface mining, 190, 236

Survei, 55, 62, 145, 146

SUSENAS, 62

T

Taiga, 14

Tanah longsor, 40, 42, 127, 167, 205, 206, 213, 220

Teledensitas, 184

Temperate grassland, 15

Temperate rainforest, 13

Terasering, 180, 218, 223

Terumbu karang, 44, 109–111, 114, 115, 128, 139, 140

Titanium, 125

Transmigrasi, 75, 76, 149, 173, 189

khusus, 75

sektoral, 75

spontan, 75

swakarsa, 75

umum, 75

Tropical grassland, 15

Tropical rainforest, 13

Tundra, 17, 19, 21

Turisme, 76

U

Uap air, 39, 147, 194

Upper-middle economies

Upwelling, 106, 139, 140

Urbanisasi, 76, 187

W

Week End, 77

Z

Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), 105





Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2002, *Statistik Indonesia*, Jakarta, Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Geografi untuk SMA/MA*.
- Calon Ilmuwan, 1996, *Dunia Kita dalam Bahaya*, Jakarta, Tira Pustaka.
- Felicity Brooks, 2004, *Laut dan Samudra*, Bandung, Pakar Raya.
- Geographica, 1999, Singapura, Periplus.
- Hamparan Dunia Ilmu Time-Life, 1996, *Bumi dan Permukaannya*, Jakarta, Tira Pustaka.
- _____, 1996, *Evolusi Makhluk Hidup*, Jakarta, Tira Pustaka.
- _____, 1996, *Geologi dan Perubahan*, Jakarta, Tira Pustaka.
- Ilmu Pengetahuan Populer Jilid 4*, 1986, Jakarta, Widyadara.
- Indonesian Heritage, 2002, *Manusia dan Lingkungan*, Jakarta, Gramedia.
- _____, 2002, *Tetumbuhan*, Jakarta, Gramedia.
- Kathryn Whyman, 2006, *Seri Life Skill Lingkungan Hidup, Logam dan Lingkungan*, Bandung, Pakar Raya.
- Kathy Mac Kinon, 1986, *Alam Asli Indonesia*, Jakarta, Gramedia.
- K.L. Tan dan A.S. Khaw, 1999, *Discovering Geography*, Singapura, Pearson Education Asia Pte Ltd.
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981, *Dasar-Dasar Demografi*, Jakarta, Universitas Indonesia.
- Moh. Soerjani, dkk, 1987, *Lingkungan: Sumber Daya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan*, Jakarta, Universitas Indonesia.
- Philip Tien, 2001, *Geography Essentials 3*, Singapura, Pearson Education Pte Ltd.
- Pustaka Alam Life, 1980, *Ekologi*, Jakarta, Tira Pustaka.
- Sally Hewitt, dkk, 2006, *Menjelajahi dan Mempelajari Tumbuhan dan Satwa Liar*, Bandung, Pakar Raya.
- U.S. Cencus Bureau, 2004, *International Data Base*, Washington DC.
- Valentine Fam, 2001, *Interactive Geography 3*, Singapura, Pan Pacific Publication(s) Pte.Ltd.
- Widya Wiyata Pertama Anak-Anak, 1995, *Ekologi dan Lingkungan*, Jakarta, Tira Pustaka.
- Yee Sze On (Ed), 2001, *Earth Our Home*, Singapura, Federal Publications.



Belajar Geografi . . . Bekal Menyelamatkan Bumi . . .

Beberapa waktu yang lalu, kabut asap pekat menyelimuti langit Indonesia. Sebagian kawasan di Sumatra dan Kalimantan, langit menghitam berjelaga. Fenomena ini seolah menjadi langganan tahunan yang tidak lagi membuat orang terheran-heran. Penggunaan masker, jarak pandang berkurang, gangguan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), serta gangguan transportasi udara menjadi potret warga di kawasan kebakaran hutan. Mungkin kamu beruntung tidak merasakan langsung. Namun sadanilah, hal ini bukan lagi menjadi problematika lokal. Ketika hutan Indonesia dan dunia musnah, sederet tragedi lingkungan bisa kapan saja melanda. Siapkah kamu menghadapinya? Jika semua ini terjadi, bukan penyesalan yang diharapkan. Uluran kepedulianmu lah yang dinanti. Kepedulian untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Kearifan dalam mengelola keberagaman sumber daya alam. Mulailah belajar mengelola alam. Geografi akan membantumu.



Untuk mencapai pembelajaran geografi seperti di atas, buku yang sekarang kamu pegang ini akan mendukungmu memperoleh berbagai kecakapan hidup (*life skill*), menuntunmu memadukan alam dengan kehidupan manusia. Dengan begitu, kamu bisa bertindak **cerdas, arif, serta bertanggung jawab** dalam menghadapi **kekomplesan sosial, ekonomi, dan ekologis**. Melalui buku ini, kamu akan menemukan manfaat belajar geografi.

- Dengan **Alur Pembelajaran**, secara otomatis kamu bisa membayangkan materi yang akan dipelajari di tiap babnya.
- **Peta konsep**, mempermudah kamu membangun *mental mapping* materi sehingga keterkaitan antarmateri akan mudah dipahami.
- **Geo Aksi Individu**, menjadi wahana bagimu untuk memperoleh kompetensi belajar tanpa mengesampingkan kemandirian dengan berbagai kegiatan yang menarik.
- **Geo Aksi Kelompok**, menuntunmu memperluas perspektif serta membangun kecakapan interpersonal untuk berkomunikasi dengan orang lain.
- **Geonet.com**, memberimu motivasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan melacak informasi perkembangan lingkungan.
- **Aksi Peduli Lingkungan**, memberikan kesempatan siswa belajar di luar kelas, berinteraksi langsung dengan lingkungan serta bekerja sama dengan masyarakat.

Dengan rubrikasi seperti di atas memang buku ini layak menjadi teman belajarmu. Kamu akan memperoleh cara bijak mengelola lingkungan tanpa mengabaikan kelestariannya. Gaya bahasanya yang bersahabat dan tidak menggurui akan membuatmu mudah memahami geografi.

. . . Saatnya kamu peduli pada lingkungan.

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

ISBN 978-979-068-140-8 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-145-3

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp16.184,-